

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan judul penelitian “Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif pada Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar” dapat diambil kesimpulan dalam beberapa jawaban fokus penelitian sebagai berikut :

1. **Strategi Guru Mengontrol Permasalahan yang Mengganggu saat Pembelajaran dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif pada Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar antara lain :**

Pertama, melalui usaha preventif (pencegahan timbulnya masalah) yaitu dengan cara pembiasaan penanaman karakter religius, karakter nasionalis, karakter integritas, karakter mandiri dan karakter gotong royong dalam kehidupan sehari-hari melalui program sekolah dan pembiasaan di kelas.

Kedua, melalui usaha represif (penyelesaian masalah) yaitu dengan cara pemberitahuan secara spontan, teguran, peringatan dan yang terakhir adalah dengan cara pemberian hukuman yang sifatnya mendidik. *Ketiga*, melalui usaha kuratif (tindak lanjut masalah yang terjadi) dengan cara mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan untuk memecahkan masalah, memberi pelayanan khusus kepada peserta didik yang bermasalah,

melakukan kerja sama dengan pihak-pihak tertentu yang dinilai dapat membantu memecahkan permasalahan yang terjadi.

2. Strategi Guru Menjalin Hubungan yang Harmonis dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif pada Peserta Didik

di MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah antara lain : *Pertama*, melalui pengenalan lebih dalam diri peserta didik dengan cara mengetahui jumlah peserta didik dalam kelas pembelajaran, mengetahui nama-nama peserta didik, mengetahui tempat tinggal peserta didik, dan mengetahui karakteristik maupun gaya belajar peserta didik. *Kedua*, melalui pembiasaan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun). *Ketiga*, menghargai peserta didik dengan cara memberikan penghargaan berupa pujian atau barang kepada peserta didik yang sukses belajarnya, menanggapi dengan baik gagasan pertanyaan, ide, maupun pendapat yang diajukan peserta didik, menghindari bereaksi berlebihan, berlaku adil kepada setiap peserta didik, dan menghargai karya hasil belajar peserta didik. *Keempat*, bersahabat dengan peserta didik dengan cara mudah bergaul dengan peserta didik, suka menolong peserta didik yang membutuhkan bantuan, menjadi pendengar yang baik bagi peserta didik.

3. Strategi Guru Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif pada Peserta Didik

di MI Darussalam Wonodadi Blitar antara lain : *Pertama*, melalui kepribadian guru dengan cara berpenampilan rapi yang mencerminkan keteladanan sebagai guru, kemampuan berkomunikasi, dan

menjadi guru yang humoris bagi peserta didiknya. *Kedua*, melalui kesiapan merencanakan pembelajaran dengan cara menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan matang dan menyiapkan fasilitas-fasilitas pendukung pembelajaran. *Ketiga*, melalui keterampilan mengelola pembelajaran dengan cara menguasai keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan melaksanakan pembelajaran, dan keterampilan menutup pembelajaran. *Keempat*, melalui keterampilan mengelola lingkungan belajar dengan cara menerapkan kebersihan lingkungan belajar, keindahan lingkungan belajar, dan menciptakan kenyamanan lingkungan belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif pada Peserta Didik di MI Darussalam Wonodadi Blitar”, peneliti memberikan sumbangsih saran terkait penelitiannya untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan subyek penelitian. Adapun beberapa saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar

Kepala sekolah senantiasa selalu berkontribusi ilmu, tenaga maupun kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah. Program sekolah hendaknya dapat dikelola semaksimal mungkin untuk dapat mempermudah lingkungan belajar yang kondusif itu terjadi. Lingkungan belajar yang kondusif tidak serta merta harus diciptakan di dalam kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didiknya saja, melainkan di luar pembelajaran juga oleh seluruh warga

sekolah terutama kepala sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah dan sekaligus teladan utama di sekolah. Kepala sekolah juga hendaknya selalu memonitoring dan ikut mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, berjalannya program sekolah, maupun keadaan guru dan sekolah dalam upaya membangun lingkungan belajar yang kondusif.

2. Bagi Guru MI Darussalam Wonodadi Blitar

Lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan secara fisik maupun psikisnya sangat berkontribusi besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Oleh karena itu, posisi guru adalah posisi yang sangat penting untuk membangun keadaan dan situasi yang mendukung pembelajaran. Mengingat sangat urgennya posisi guru di sekolah. Sebaiknya guru selalu memperbaiki diri dan selalu mengasah ilmu yang dimiliki dan mampu berinovasi terutama mengenai strategi penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Setiap guru memang memiliki pribadi yang berbeda, usaha yang berbeda dalam membangun kondisi yang semacam ini, namun guru yang selalu terbuka dengan keadaan di sekitarnya seharusnya dapat selalu mengambil sisi positif dan selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas diri.

3. Bagi Peserta Didik MI Darussalam Wonodadi Blitar

Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif memang tidaklah mudah. Perlu adanya hubungan kerjasama yang tinggi antar warga sekolah dalam menciptakan situasi tersebut. Sebagai peserta didik hendaknya dapat menjalankan apa yang menjadi kewajiban seorang peserta didik yaitu

belajar dengan giat, dapat menjaga hubungan yang baik dengan sesama warga sekolah, dan melakukan semua kegiatan pembelajaran maupun program sekolah dengan baik dan penuh tanggung jawab demi tercapainya situasi lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hendaknya peneliti yang akan datang dapat memanfaatkan waktu penelitian dengan sebaik-baiknya untuk dapat menggali secara lebih dalam dan dapat mengembangkan pengetahuannya tentang strategi guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dari penelitian yang sudah ada sebelumnya dan karya ilmiah hasil penelitiannya dapat berkontribusi besar oleh pembaca suatu saat nanti.

5. Bagi Peneliti

Hendaknya dengan ditemukannya titik temu dari penelitian terkait strategi guru dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif, peneliti dapat memanfaatkannya sebagai bekal dan ilmu yang bermanfaat sebagai calon pendidik suatu saat nanti. Pengetahuan tersebut sangatlah penting untuk mendukung keberhasilan belajar di sekolah. Dan harapannya peneliti dapat lebih kreatif dan mampu berinovasi dalam berbagai upaya membangun lingkungan belajar yang kondusif dengan berbekal pengalaman dari hasil penelitian ini maupun penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya.